

**PENGARUH PEMBERIAN BUBUK KAYU MANIS  
(*Cinnamomum burmanii*) TERHADAP KADAR KOLESTEROL  
TOTAL DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus Sprague  
Dowley*) DIABETIK TERINDUKSI ALLOXAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh**

**Nama : Anang Budi Prastowo**  
**No. Mahasiswa : 20060310198**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2010**

Ward 10, 1st floor, 1st room, right side,  
Sister's Room, 1st floor, 1st room, right side.

Ward 10, 1st floor, 1st room, right side,  
Sister's Room, 1st floor, 1st room, right side.

Ward 10  
Nursing Station

Ward 10, 1st floor, 1st room, right side,  
Sister's Room, 1st floor, 1st room, right side.

Ward 10, 1st floor, 1st room, right side,

Ward 10, 1st floor, 1st room, right side,  
Sister's Room, 1st floor, 1st room, right side.

**HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGARUH PEMBERIAN BUBUK KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*) TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus Sprangue Dowley*) DIABETIK TERINDUKSI ALLOXAN**

Disusun oleh:

Nama : Anang Budi Prastowo  
No. Mahasiswa : 20060310198

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal 10 April 2010



and the effect of a 30% increase in the solar constant is shown in Fig. 10. The effect of a 30% decrease in the solar constant is shown in Fig. 11. The effect of a 30% increase in the solar constant is shown in Fig. 12.

### 4. Summary

$$\frac{dM}{dt} = \frac{dM_{\text{solid}}}{dt} + \frac{dM_{\text{gas}}}{dt}$$

$dM/dt$  is the total mass loss rate,  $dM_{\text{solid}}/dt$  is the solid mass loss rate, and  $dM_{\text{gas}}/dt$  is the gas mass loss rate.

### 5. Conclusions

$$(M_{\text{solid}} + M_{\text{gas}}) = 10^{10} \text{ g cm}^{-2} \text{ s}^{-1}$$

The total mass loss rate is approximately  $10^{10} \text{ g cm}^{-2} \text{ s}^{-1}$ .

### References

- 1. J. R. Bucher and J. C. Gammie, *J. Geophys. Res.*, **74**, 1973 (1969).
- 2. J. R. Bucher and J. C. Gammie, *J. Geophys. Res.*, **74**, 2003 (1969).



Fig. 10. Variation of the total mass loss rate  $dM/dt$  over time  $t$ .

## **KARYA TULIS INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA**

*Kedua orang tuaku, Tuge, Spd dan Dwi Emi Sriatun  
yang selalu mendukung dan mendoakanku, serta telah  
merawat dan menjagaku dengan sangat baik.*

*Adik-adikku, Ririn Dwi Septiani dan Arrum Nur Arifita  
yang selalu memberikan semangat.*

*"Mama" Septiani Nugraha Ningrum yang selalu sabar  
menemani dalam dsuka dan duka.*

*Teman-temanku tersayang..*

—*U. S. Fish Commission, 1874-1877, Vol. II, Part I, pp. 111-112.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1878, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1879, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1880, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1881, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1882, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1883, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1884, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1885, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1886, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1887, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1888, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1889, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1890, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1891, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1892, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1893, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1894, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1895, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1896, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1897, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1898, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1899, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1900, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1901, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1902, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1903, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1904, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1905, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1906, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1907, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1908, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1909, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1910, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1911, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1912, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1913, p. 100.*

—*See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1914, p. 100.* *See also* *Proc. U. S. Natl. Mus., 1915, p. 100.*

## **MOTTO**

Wahai Tuhan, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri akan nikmat-Mu yang Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku, dan untuk tetap mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.

(QS Al-Naml 19)

Barang siapa hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka ia telah beruntung  
Barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin, maka ia telah merugi  
Barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin, maka orang itu  
terkutuk

(Sabda Rasulullah Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wassalam)

Hidup itu hanya perlu kepercayaan, percayalah maka kamu akan mendapatkannya.

Seorang yang optimis akan selalu melihat adanya kesempatan dalam petaka,

The second and third rows of equations are independent of the field. The fourth row is obtained by multiplying the third row by  $\lambda^2$  and then subtracting it from the second row. The fifth row is obtained by multiplying the third row by  $\lambda^2$  and then adding it to the second row. The sixth row is obtained by multiplying the third row by  $\lambda^2$  and then subtracting it from the second row.

It is evident that the first and last equations are independent of the field. The second and third equations are independent of the field, and the fifth and sixth equations are independent of the field, but the fourth equation is dependent on the field.

From which we find different equations for the field.

Equation (17) is obtained by multiplying equation (16) by  $\lambda^2$  and then dividing by  $\lambda^2$ .

Equation (18) is obtained by multiplying equation (16) by  $\lambda^2$  and then dividing by  $\lambda^2$ .

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anang Budi Prastowo  
NIM : 20060310198  
Program studi : Kedokteran Umum  
Fakultas : Kedokteran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya tulis ilmiah ini

## ZARZUELA DE LA PLAZA DE ESPAÑA

ESTE SABADO 20 DE SEPTIEMBRE DE 1920

ENTRADA LIBRE HASTA LAS 21 HORAS

DESPUES DE LAS 21 HORAS SE PAGA UNA PESETA

ENTRADA LIBRE HASTA LAS 21 HORAS

DESPUES DE LAS 21 HORAS SE PAGA UNA PESETA

ENTRADA LIBRE HASTA LAS 21 HORAS

EL DIA 20 DE SEPTIEMBRE DE 1920 SE CELEBRARAN EN EL TEATRO LA PLAZA DE ESPAÑA, EN EL MUNICIPIO DE ALMENDRALEJO, UN CONCIERTO DE MUSICA Y UNA EXPOSICION DE ARTE.

EL CONCIERTO SERA DIRIGIDO POR EL MAESTRO JOSE MARIA GONZALEZ, Y EL ARTE SERA EXPUESTO POR EL PINTOR JOSÉ MARIA GONZALEZ.

EL CONCIERTO SERA DIRIGIDO POR EL MAESTRO JOSE MARIA GONZALEZ, Y EL ARTE SERA EXPUESTO POR EL PINTOR JOSÉ MARIA GONZALEZ.

ENTRADA LIBRE HASTA LAS 21 HORAS

EL DIA 20 DE SEPTIEMBRE DE 1920 SE CELEBRARAN EN EL TEATRO LA PLAZA DE ESPAÑA, EN EL MUNICIPIO DE ALMENDRALEJO, UN CONCIERTO DE MUSICA Y UNA EXPOSICION DE ARTE.

ENTRADA LIBRE HASTA LAS 21 HORAS  
DESPUES DE LAS 21 HORAS SE PAGA UNA PESETA

ENTRADA LIBRE HASTA LAS 21 HORAS

## KATA PENGANTAR

***Assalamualaikum. Wr. wb***

Alhamdulillahirrobbil'alamin, dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT atas segala petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan pada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pengaruh Pemberian Bubuk Kayu Manis (*cinnamomum burmanii*) Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Tikus Putih (*rattus norvegicus*) Diabetik Terinduksi Alloxan” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan orang lain, serta pertolongan Allah SWT, maka Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, ijinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta dalam membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan pada:

1. Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang selalu dilimpahkan pada makhluknya
2. **Epk. H. Dasron Hamid** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. **Erwin** Santosa, Sp.A, M.Kes, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Dra. Yoni Astuti. M.Kes. selaku pembimbing karya tulis ilmiah yang telah



5. Kedua orang tua (Tuge dan Dwi Emi Sriatun) dan adik-adik penulis, Ririn Dwi Septiani dan Arrum Nur Arifta yang telah memberikan arahan, dorongan serta bekal baik dari segi spiritual maupun material. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a restu dan motivasinya.
6. Septiani Nugraha Ningrum, atas segala dukungan spirit dan doanya, atas kesabarannya, atas bantuannya, atas kritik dan sarannya serta atas kasih sayang dan cintanya.
7. Giand Elmadahlia Tusara atas kerjasamanya dalam penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Suzuki Shogun R 110 cc AB 5936 TC, dan Yamaha Vixion AB 6876 EC, yang dengan setia mengantar penulis dalam menyelesaikan penelitian dan karya tulis ini.
9. Teman-teman mahasiswa Kedokteran Umum angkatan 2006. Kalian semua adalah teman terbaik, dan teman seperjuangan.
10. Semua pihak-pihak yang tidak mungkin tersebutkan namanya satu persatu, ~~semoga~~ Allah membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari ~~kesempurnaan~~ baik isi maupun penyusunannya. Penulis mengharapkan adanya saran ~~dan kritik~~ yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

***Wassalamualaikum. Wr. Wb.***

Yogyakarta, April 2010

Penyusun

These developments in the field of international law have been accompanied by a significant increase in the number of international organizations and by the growth of their influence. The UN has become the central body for the regulation of international relations. The World Trade Organization (WTO) has become the central body for the regulation of international trade. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank have become the central bodies for the regulation of international finance. The World Health Organization (WHO) has become the central body for the regulation of international health.

$\langle \bar{Q}Q \rangle \langle \bar{Q}Q \rangle^T \propto \text{diag}(1, 1, 1)$

W. H. D. 1900-1901. 1901-1902. 1902-1903. 1903-1904.

Figure 10. The effect of the number of hidden nodes on the performance of the neural network. The number of hidden nodes is varied from 1 to 10. The number of training samples is 1000. The number of testing samples is 100. The learning rate is 0.001. The number of epochs is 1000. The activation function is tanh.

<sup>10</sup> See also the discussion of the role of the state in the formation of the modern nation-state in the following section.

During the first year of my residence at Imperial College, I had the good fortune to meet a man

#### **Methodology and Materials**

<sup>10</sup> See also the discussion of the 'moral economy' in the work of James Scott (1985).

Figure 10. A photograph of the same area as Figure 9, but with the vegetation removed, showing the underlying soil surface.

Original manuscript received 10 January 1990; in revised form 17 April 1990.

Figure 10: The effect of the number of hidden nodes on the performance of the proposed model.

（三）《新民主主义論》（1940年）——中國社會各階級的分析。

19. *Leucosia* *leucostoma* *lutea* *luteola* *luteum* *luteum* *luteum* *luteum* *luteum*

01/07/2019, 10:11:27 AM

### Figure 1(a)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
A. Kolesterol .....	7
1. Definisi .....	7
2. Sintesis.....	8
3. Metabolisme.....	14
4. Lipoprotein .....	15
B. Diabetes Mellitus.....	16
1. Definisi.....	16
2. Klasifikasi.....	17
3. Diagnosa.....	18
C. Hubungan Diabetes dan Kadar Kolesterol.....	22
D. Alloksan .....	24
E. Kayu Manis .....	25

卷之三

G. Hipotesis .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional Penelitian.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Cara Kerja.....	32
H. Cara Pengambilan Data.....	35
I. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
J. Analisis Data.....	36
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>37</b>
A. Hasil.....	37
B. Pembahasan.....	41
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44

in the upper ocean. This is consistent with the finding of the previous section that the upper ocean is the primary source of the variance in the seasonal cycle of the meridional wind stress. The seasonal cycle of the meridional wind stress is also consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean. The seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean is consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the lower ocean. The seasonal cycle of the meridional wind stress in the lower ocean is consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean.

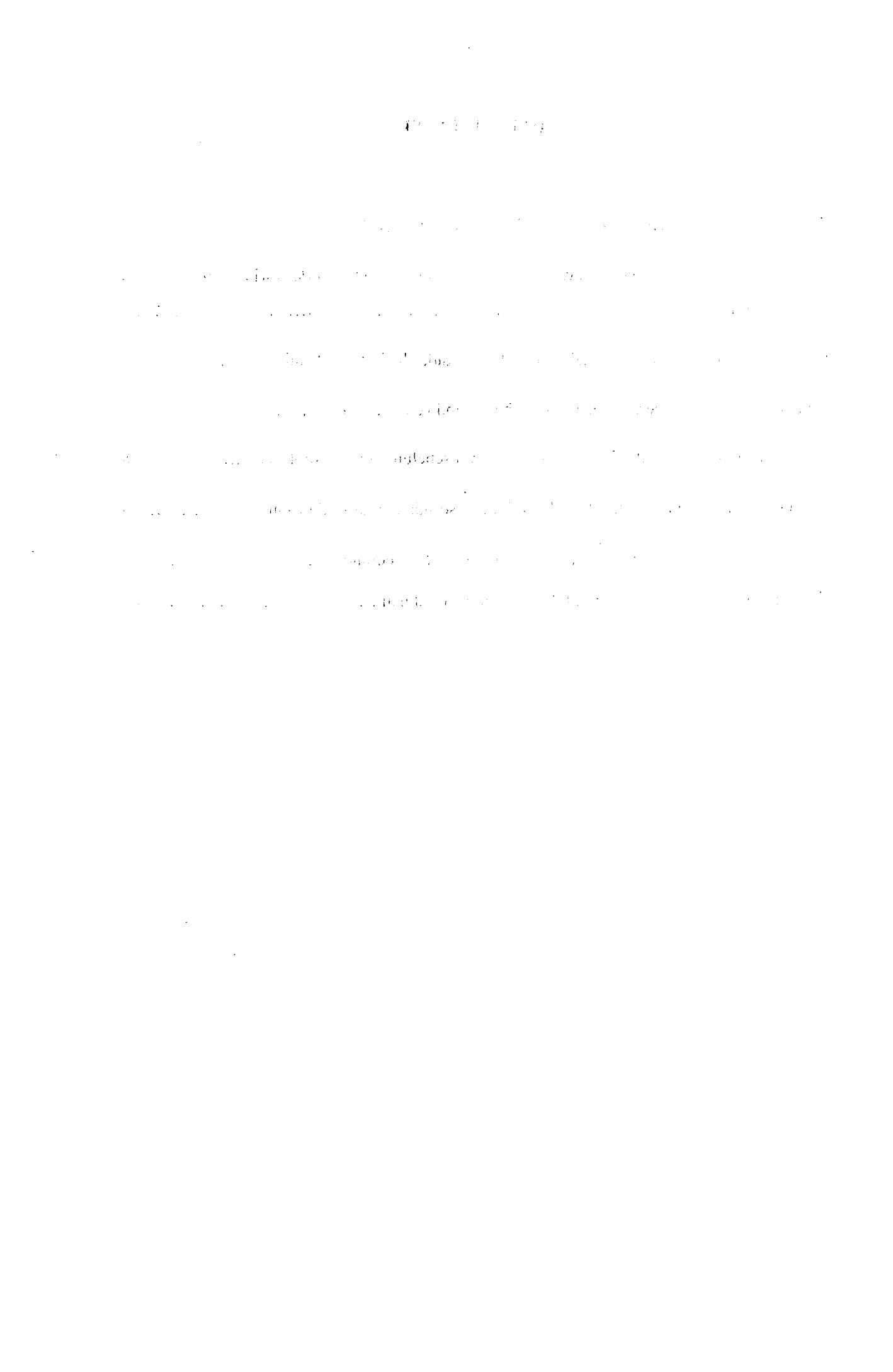
The seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean is consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the lower ocean. The seasonal cycle of the meridional wind stress in the lower ocean is consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean.

The seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean is consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the lower ocean. The seasonal cycle of the meridional wind stress in the lower ocean is consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean.

The seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean is consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the lower ocean. The seasonal cycle of the meridional wind stress in the lower ocean is consistent with the seasonal cycle of the meridional wind stress in the upper ocean.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Klasifikasi LDL, kolesterol total,HDL dan trigliserida.....	14
Tabel 2. Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Puasa Sebagai Patokan Penyaring dan Diagnosis DM .....	20
Tabel 3. Komposisi Campuran dalam Penetapan Kadar Kolesterol Total .....	35
Tabel 4. Daftar rerata berat badan tikus sebelum induksi alloksan .....	37
Tabel 5. Daftar rerata kadar kolesterol total darah sebelum induksi alloksan .....	38
Tabel 6. Daftar rerata kolesterol total darah tikus sesudah induksi alloksan .....	38
Tabel 7. Daftar rerata kadar kolesterol total darah selama perlakuan.....	39



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Skema sintesis kadar kolesterol .....	12
Gambar 2. Langkah-langkah diagnostic DM dan toleransi glukosa terganggu.....	21
Gambar 3. Kayu manis.....	25
Gambar 4. Bagan Rancangan Penelitian.....	34

the first time I had seen him. He was a tall, thin man with a very pale face and hair that was grey at the temples. He was wearing a dark suit jacket over a light-colored shirt and a dark tie.

"I'm sorry to bother you, Mr. Johnson," he said. "But I have some information that I think you might be interested in."

"What kind of information?" asked Mr. Johnson, looking at the man with a curious expression.

"It's about your wife," the man replied. "I know she's been having an affair with another man, and I want to tell you about it."

"I don't believe that's true," said Mr. Johnson, his voice firm. "I've never heard anything like that."

"I'm afraid it is true," the man persisted. "I have proof that she's been seeing another man, and I want to show it to you."

"I don't believe you," said Mr. Johnson, his voice stern. "I've never heard anything like that."

"I'm afraid it is true," the man insisted. "I have proof that she's been seeing another man, and I want to show it to you."

"I don't believe you," said Mr. Johnson, his voice stern. "I've never heard anything like that."

"I'm afraid it is true," the man insisted. "I have proof that she's been seeing another man, and I want to show it to you."

"I don't believe you," said Mr. Johnson, his voice stern. "I've never heard anything like that."

"I'm afraid it is true," the man insisted. "I have proof that she's been seeing another man, and I want to show it to you."

"I don't believe you," said Mr. Johnson, his voice stern. "I've never heard anything like that."

"I'm afraid it is true," the man insisted. "I have proof that she's been seeing another man, and I want to show it to you."

"I don't believe you," said Mr. Johnson, his voice stern. "I've never heard anything like that."

"I'm afraid it is true," the man insisted. "I have proof that she's been seeing another man, and I want to show it to you."

"I don't believe you," said Mr. Johnson, his voice stern. "I've never heard anything like that."